

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan kepada beberapa informan serta setelah dilakukannya analisis, maka dapat disimpulkan bahwa “Peranan Humas Pemerintah Provinsi Riau dalam Mendukung *Tagline Riau The Homeland Of Melayu*” dibagi berdasarkan 4 kategori :

Pertama, Sebagai Penasehat Ahli (*Expert Prescriber*), sebagai penasehat ahli peranan Humas Pemerintah Provinsi Riau antara lain yaitu mendirikan atau menciptakan Dinas Kebudayaan, memberi informasi kepada masyarakat untuk menyebarkan pamflet dan berita ke berbagai media seperti media cetak, media elektronik dan media online, meningkatkan ragam budaya, mengadakan acara serta memasang baliho mengenai *tagline Riau The Homeland of Melayu*, dan mendorong masyarakat untuk menggunakan atau meningkatkan budaya lokal.

Kedua, Sebagai Fasilitator Komunikasi (*Communication Fasilitator*), upaya Humas sebagai Fasilitator Komunikasi antara lain yaitu menyebarluaskan informasi secara langsung, cara yang dilakukan untuk menempuh hal tersebut yakni bertemu langsung dengan tokoh-tokoh masyarakat, organisasi pemuda, organisasi kemasyarakatan, organisasi Agama, Dinas Kebudayaan, Lembaga Adat Melayu (LAM) dan semua yang mengatakan sepakat untuk menyatakan *Riau The Homeland Of Melayu*. Selain itu Humas juga menyebarluaskan informasi melalui media cetak, media elektronik dan media online, melakukan kerjasama dan mempererat hubungan dengan media dan wartawan, masyarakat dan sebagainya, tujuannya adalah untuk mencatat apa yang sebenarnya diinginkan oleh masyarakat, apa yang menjadi keluhan bagi masyarakat, dan apa yang seharusnya diperbaiki oleh Pemerintah, dan mengadakan event ataupun acara-acara yang menyangkut dengan kebudayaan serta mengadakan konsultasi publik dengan memanggil semua masyarakat dari berbagai kalangan.

Ketiga, Sebagai Fasilitator Proses Pemecahan Masalah (*Problem Solving Process Fasilitator*), upaya yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Provinsi Riau dalam melaksanakan perannya sebagai fasilitator proses pemecah masalah dalam pengembangan pariwisata dan budaya di Provinsi Riau adalah dengan memposisikan setiap instansi yang ikut bekerjasama dengan Pemerintah sesuai dengan bidangnya, menjembatani pihak yang terkait dalam permasalahan pengembangan pariwisata, membuka destinasi wisata baru yang ada di Riau, serta mengembangkan destinasi wisata budaya yang sudah ada.

Keempat, Sebagai Teknisi Komunikasi (*Communication Technician*), sebaga teknisi komunikasi peran penting Humas adalah untuk mensukseskan pariwisata yang ada di Provinsi Riau salah satunya yaitu dengan menyampaikan informasi-informasi kepada masyarakat tentang pariwisata budaya yang ada di Riau serta mempublikasikan event atau kegiatan kebudayaan pariwisata *Riau The Homeland of Melayu* kepada masyarakat melalui baliho, media sosial, instagram, twitter, facebook, dan media-media lainnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Humas sangat dibutuhkan dalam mendukung *tagline Riau The Homeland Of Melayu*. Hal ini dikarenakan Humas memiliki andil yang cukup besar dalam mensukseskan *tagline* tersebut, salah satunya yaitu dengan memberikan informasi kepada masyarakat. Dari hasil penelitian ini, saran yang dapat peneliti berikan antara lain yaitu :

1. Pemerintah harus membuat sarana informasi yang mudah diakses oleh seluruh pihak, terutama untuk masyarakat yang berada jauh dari kota (pelosok), hal ini bertujuan agar tidak adanya masyarakat yang tidak mengetahui informasi mengenai apa yang disampaikan oleh Humas Pemerintah Provinsi Riau.

2. Pemerintah harus lebih memperhatikan lagi wisata-wisata yang ada di Provinsi Riau, serta meminta kerjasama kepada masyarakat untuk selalu menjaga wisata yang telah ada.
3. Pemerintah harus terus mengembangkan pariwisata dan budaya yang ada di Provinsi Riau, agar pariwisata dan budaya yang ada di Provinsi Riau tetap hidup.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

